B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JUNI 2019

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

KASIRON, SP, MM

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

NI MADE A.P, S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si
RESTU PATRIA M, SST
IMAM KURNIAWAN, M.T
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
HERNI SUSANTI, SP
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
DAVID SAMPELAN, S.Kom
NINDYA KIRANA, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP
AFRIYAS ULFAH, SST
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE
TRI WAHYUDI

Website/Email:

http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Kesenian Gendang Beleq, Lombok

Sumber : Ihsan Gazali Kuswantoro (UMM)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juni tahun 2019.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Mei 2019 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2019 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Juli, Agustus, dan September 2019) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Mei 2019) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Maret, April, dan Mei 2019) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Juni, Juli dan Agustus 2019) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juni 2019

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

KASIRON, SP, MM
NIP. 196701011991021001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1

I. RINGKASAN 4
A. Pantauan 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. Fenomena Regional / Global 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. Prakiraan 8

II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN MEI 2019 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2019 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2019 11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM MEI 2019 11

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2019 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2019 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2019 15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2019 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2019 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2019 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019 18

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 19
A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB 19
B. ANALISA UNSUR IKLIM TERHADAP NILAI EKSTRIM STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT 20
1. Curah Hujan 20
2. Suhu Udara Maksimum Dan Minimum 21
3. Arah Dan Kecepatan Angin 22
4. Suhu Tanah 23

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 24
A. RINGKASAN 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET - MEI 2019 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI - AGUSTUS 2019 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2019 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2019 10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Mei 2019 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Mei 2019 12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2019 13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2019 14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2019 15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2019 16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019 17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019 18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2019 19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Mei 2019 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Mei 2019 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Mei 2019 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Mei 2019 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Mei 2019 Provinsi NTB 30
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Juli, Agustus dan September 2019 Provinsi NTB 32
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2019 35
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2019 36
Lampiran 5. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2019 37
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2019 38
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2019 39
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2019 40
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2019 41
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2019 42
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019 43
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019 44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Maret - Mei 2019 45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Maret - Mei 2019 46
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Maret - Mei 2019 46
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juni - Agustus 2019 47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juni - Agustus 2019 48
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juni - Agustus 2019 48
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 31 Mei 2019 49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Mei adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Maret-April-Mei di tahun tertentu dengan total curah hujan Maret-April-Mei untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai (-5) s/d (-10), berada di kisaran yang lebih kuat dari normalnya. Selama bulan Mei 2019 seluruh wilayah Indonesia sudah didominasi oleh angin timuran.

b. **Prakiraan:** Pada bulan Juni angin Timuran aktif di wilayah NTB, mempengaruhi berkurangnya pembentukan awan – awan hujan di wilayah NTB. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (-5) s/d (-10).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III Mei 2019, rata – rata Anomali Suhu Perairan Indonesia menunjukkan kondisi Normal, dengan kisaran anomali (-1) s/d (+1) ^{o}C. Suhu muka laut yang lebih dingin dari rata – ratanya (anomali negatif) terjadi di sekitar Laut Jawa bagian Utara , Selat Karimata, dan perairan selatan Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara. Wilayah dengan anomali positif terdapat di sekitar perairan barat Sumatera.

b. **Prakiraaan:** Pada bulan Juni 2019 umumnya Anomali Suhu Muka Laut (SML) Indonesia secara umum diprediksi normal. Sedangkan Anomali negatif diperkirakan muncul di perairan barat daya Sumatera mulai Agustus 2019. (Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

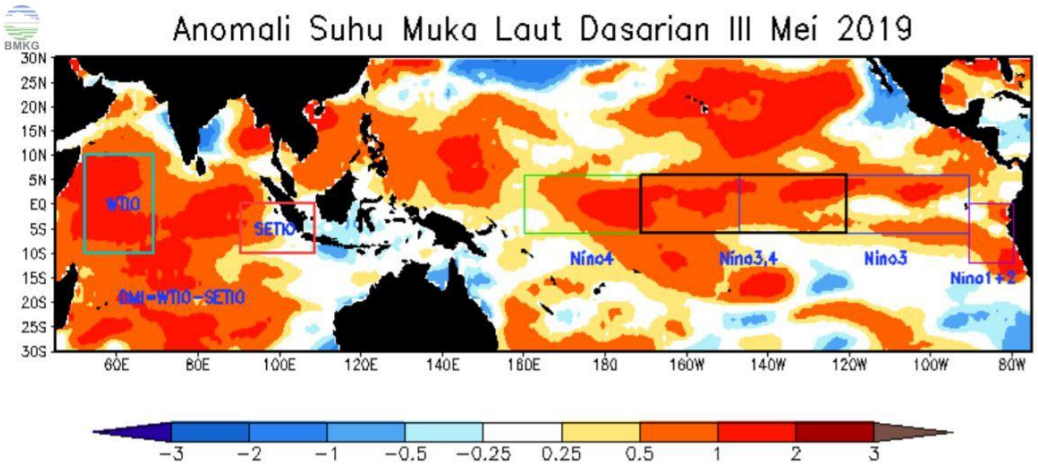

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Mei 2019

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Mei 2019 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **El Nino dengan kategori Lemah** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0,74 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Mei -1,3. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan Juni 2019 diprakirakan berkisar pada nilai (+10.0) sampai dengan (-10.0). Prakiraan peluang kondisi *ENSO* pada periode **JJA** (Juni, Juli, dan Agustus) adalah kondisi ***El Nino*** dengan peluang sebesar 50% - 60**%**, ***Netral*** sebesar 40**%** - 50%, dan ***La Nina*** sebesar 0**%**. Periode ***El Nino*** ini diprakirakan akan berlangsung hingga September 2019 dengan intensitas yang lemah.

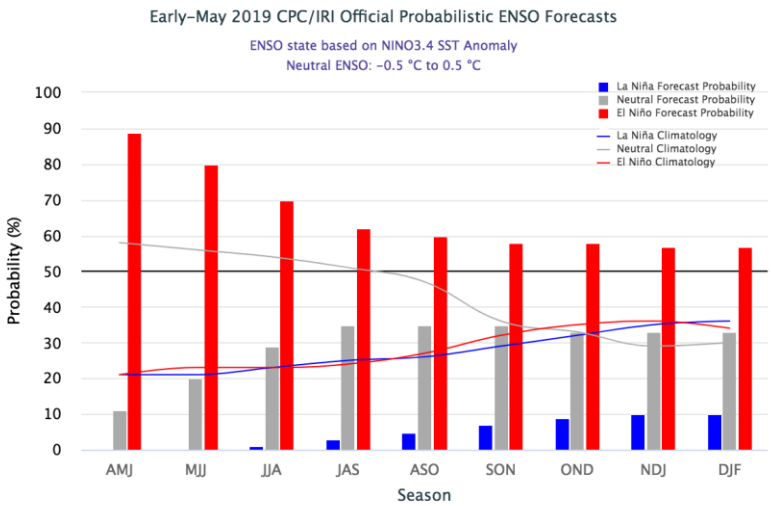

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Mei 2019 (Sumber: www. iri.columbia.edu)

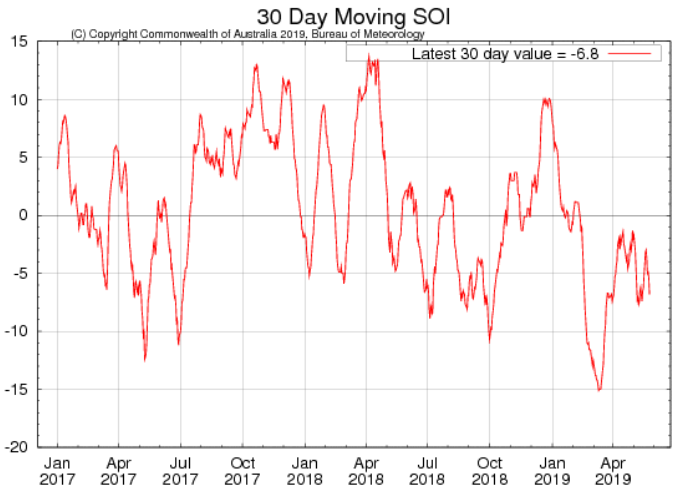

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Mei 2019 (Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Juni 2019, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi normal. Rata – rata anomali SST Indonesia pada akhir Mei 2019 sebesar -0,03°C. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Juni lebih hangat dibanding normalnya terutama di wilayah barat.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Mei 2019, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Pusat tekanan rendah umumnya berada di wilayah BBS (Belahan Bumi Selatan). Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

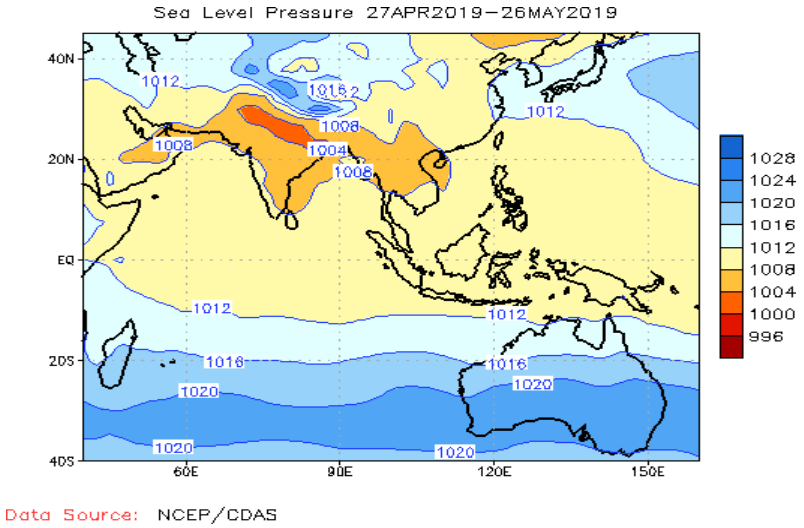

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Mei 2019, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi angin Timuran dengan arah angin Timur - Tenggara dengan kecepatan angin berkisar antara 0 - 25 knot (4 - 50 km/jam). Untuk bulan Juni 2019, diprakiraan angin didominasi angin Timuran.

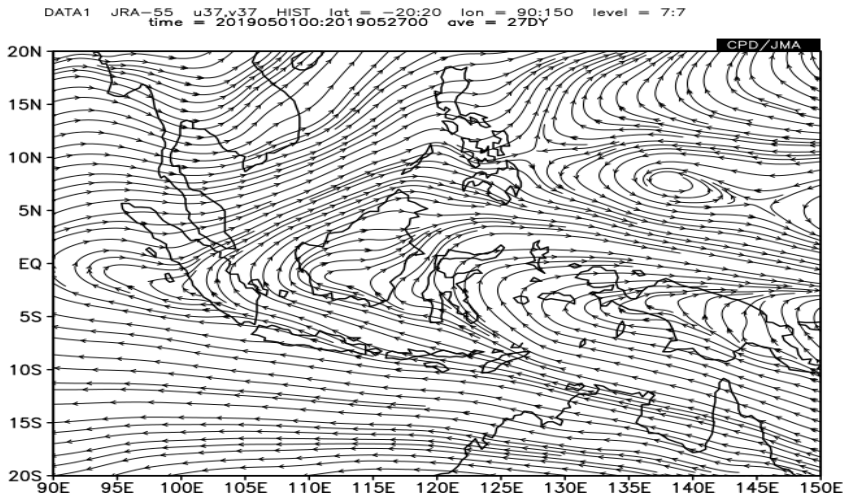

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Mei 2019

Sumber: **www.jma.go.jp**

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Mei 2019 kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 200 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah yang mencapai 156 mm. Curah hujan di NTB sebagian besar umumnya berada pada kategori Rendah hingga Menengah (0 – 200 mm). Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kondisi **Bawah Normal (BN)** hingga **Atas Normal (AN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.0°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 19.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21.8°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 75 – 87 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 64 – 90 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Juli s/d September 2019 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2019 berkisar 0 – 100 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) – Atas Normal (AN). Bulan Agustus 2019 Berkisar 0 – 100 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) – Atas Normal (AN), dan bulan September 2019 berkisar 0 – 100 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) – Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 19,0 – 33,0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21,0 – 34,0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 60 - 90%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Pada bulan Juli - September wilayah NTB diprakirakan intensitas hujan rata - rata perbulanya sama dengan normalnya. Dan selalu tetap diwaspadai adanya potensi kekeringan secara meteorologis.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Mei 2019 (Lampiran 1) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Kota Bima Bima	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Labuapi, Tanjung, Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat, Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Keruak, Sakra Barat, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene, Lape, Lenangguar, Empang, Maronge, Tarano, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,
21 - 50	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Sandubaya, Batu Layar, Kuripan, Pringgarata, Aikmel, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Seteluk, Poto Tano, Brang Rea, Alas, Moyo Hilir, Plampang, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labangka, Lopok, Orong Telu, Lantung, Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo, Sanggar, Monta, Woha, Donggo, Langgudu,
51 - 100	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Cakranegara, Selaparang, Lingsar, Kediri, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Batukliang, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sembalun, Selong, Pringgasela, Suralaga, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Manggalewa, Kempo, Woja, Madapangga,
101 - 150	Lombok Barat Sumbawa	Narmada, Buer,
151 - 200	Lombok Tengah	Batukliang Utara,

Peta Analisis Curah Hujan bulan Mei 2019 dapat dilihat pada lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2019

Hasil analisis sifat hujan bulan Mei 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Bayan,	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Masbagik,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Batulanteh, Moyo Hulu, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara,	Lopok, Lantung,	Alas, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Maronge, Tarano, Orong Telu,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Monta, Woha,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Mei 2019 dapat dilihat pada lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Mei 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Meil 2019

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Tarano,
	Dompu	Manggalewa, Huu,
	Kota Bima	Raba,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Madapangga,

Peta Analisis Hari Hujan bulan Mei 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM MEI 2019

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrim yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrim. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrim bulan Mei 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Mei 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Narmada (1), Kediri (3),
	Lombok Utara	Sambik Bangkol (6), Bayan (29),
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	Lenek Duren (3), Pringgasela(1,3,4,7), Sukamulia (5),
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	Buer (1,6), SBW Diperta (1), Moyo Hulu (3), SBW BMKG (1), Unter Iwes (2)
	Dompu	Manggalewa (7),
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juli, Agustus, dan September 2019 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Juli, Agustus, dan September 2019 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2019

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Mataram,
	Lombok Barat	Gerung,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lunyuk, Batulanteh, Rhee, Moyo Utara, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Wawo, Ambalawi,
51 - 100	Lombok Tengah	Batukliang Utara,

Peta Prakiraan Curah Hujan Juli 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2019

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2019

KOTA	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Lembar,	Sekotong,	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Bayan,	Kayangan,	Gangga, Pemenang,
Lombok Tengah	Pujut, Kopang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Janapria,
Lombok Timur	Jerowaru, Keruak,	Terara, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Brang Rea,	Seteluk, Poto Tano,
Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Labangka, Maronge,	Lunyuk, Alas Barat, Tarano,
Dompu	Huu,	Pekat,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2019

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Selaparang,
	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Batulanteh, Rhee, Tarano,
51 - 100	Lombok Tengah	Batukliang Utara,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Agustus 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2019

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Selaparang, Sekarbela,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Batu Layar,	Lembar, Narmada,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,	Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Pringgarata, Kopang, Janapria,
Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Pringgasela,	Sikur,	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	Seteluk, Jereweh,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,	Ropang, Lopok, Lantung,	SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Maronge,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,	Pekat,	-
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Bolo, Donggo,	Madapangga,	Sanggar, Monta, Belo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Tengah	Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Terara,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,
	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
51 - 100	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan September 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Mataram,	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Ampenan,
Lombok Barat	Lembar,	Gerung, Sekotong,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Kayangan,	Bayan, Pemenang,	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya,	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Praya Tengah,	Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Terara,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Brang Rea,	Seteluk,
Sumbawa	Lunyuk, Batulanteh, Labuhan Badas, Tarano, Orong Telu,	Lape, Plampang, Lenangguar, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Moyo Hulu, Alas Barat, Moyo Utara,
Dompu	Huu,	Manggalewa, Kempo, Woja,	Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Mei 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca Setiap Stasiun Bulan Mei 2019

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	**Meteorologi B I L**	**Meteorologi Sumbawa**	**Meteorologi Bima**
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	25,4 – 27,5	25,4 – 27.7	26,2 – 28,1	25,9 – 28,2
	Maksimum	32,8	33,0	34,0	33.8
	Tanggal	14	2	3	21
	Minimum	19,6	20,3	22,0	21,8
	Tanggal	18	17	17, 18	18
Curah Hujan (mm)	Jumlah	91	5	84	1
	Hari Hujan	3	2	5	1
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	93	99	95	93
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	3, 6, 9, 11–13, 17, 19, 21, 24-25, 30-31	1, 3-26, 28-30	6, 8-13, 15-30	4, 6,8-17, 19-22, 24, 27-28, 31
	Terendah	61	0	51	0
	Tanggal	1	31	1	1
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006,8	1012.3	1011.4	1012,3
	Tertinggi	1008,4	1013.6	1013.1	1013.2
	Tanggal	11	11, 23	11	10
	Terendah	1004,8	1010.4	1009.2	1010
	Tanggal	1	1	8	1
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	81	81	72	77
	Tertinggi	87	90	89	86
	Tanggal	2	4	1, 2	1
	Terendah	75	77	64	72
	Tanggal	17	10	24	24
Angin (knot)	Rata-rata	4	2.5	3	2
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Selatan	Selatan	Tenggara	Selatan
	Kec. Terbesar	11	18	18	17
	Tanggal	19	22	30	30

B. ANALISA UNSUR IKLIM TERHADAP NILAI EKSTRIM STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT

1. Curah Hujan

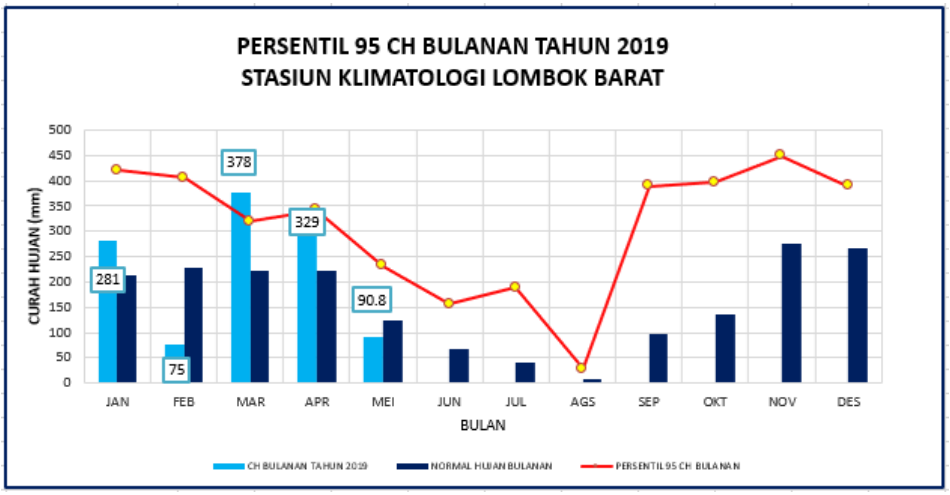

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019

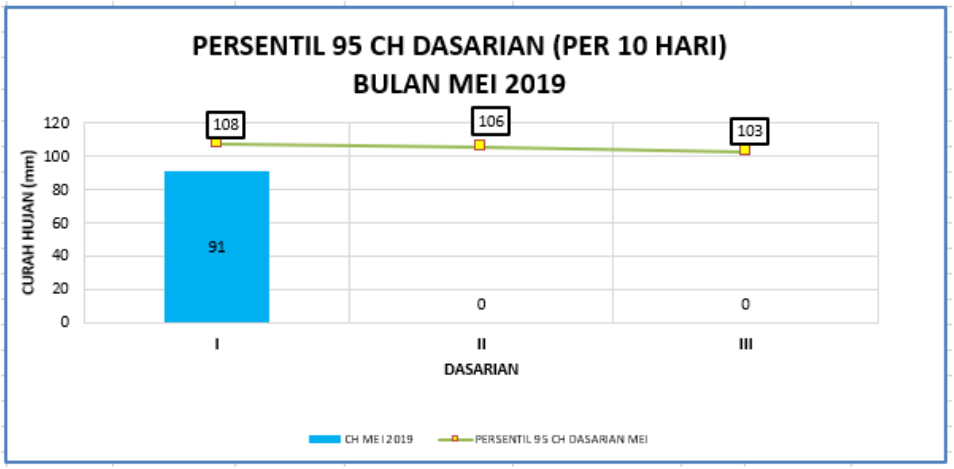

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

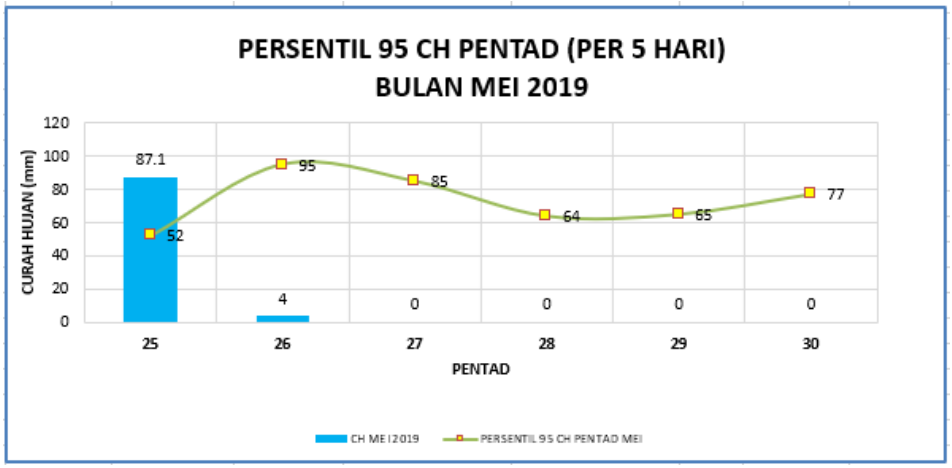

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Mei 2019 berada dibawah nilai normal dan dibawah nilai persentil 95, artinya hujan di bulan Mei 2019 lebih rendah dibandingkan dengan normalnya. Pada curah hujan dasarian bulan Mei 2019 tidak ada yang melewati batas nilai persentil 95, namun pada curah hujan pentad yang ke -25 ada yang melewati batas nilai persentil 95.

2. Suhu Udara Maksimum Dan Minimum

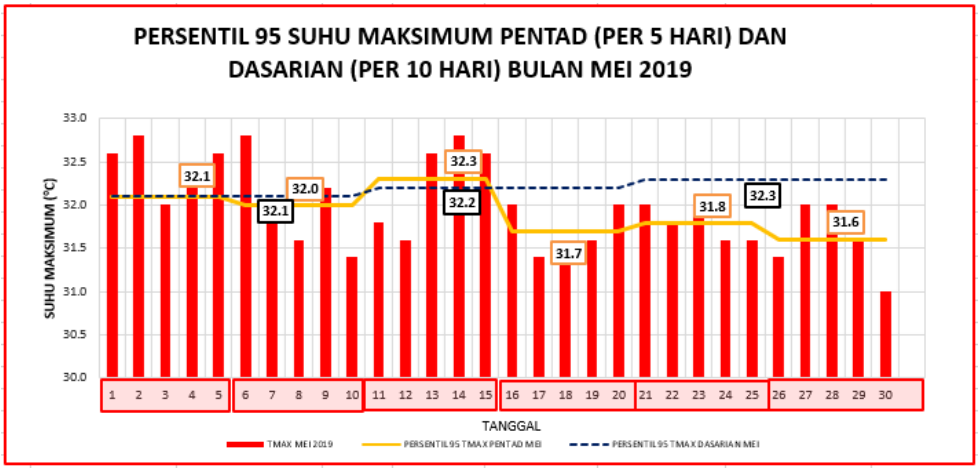

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

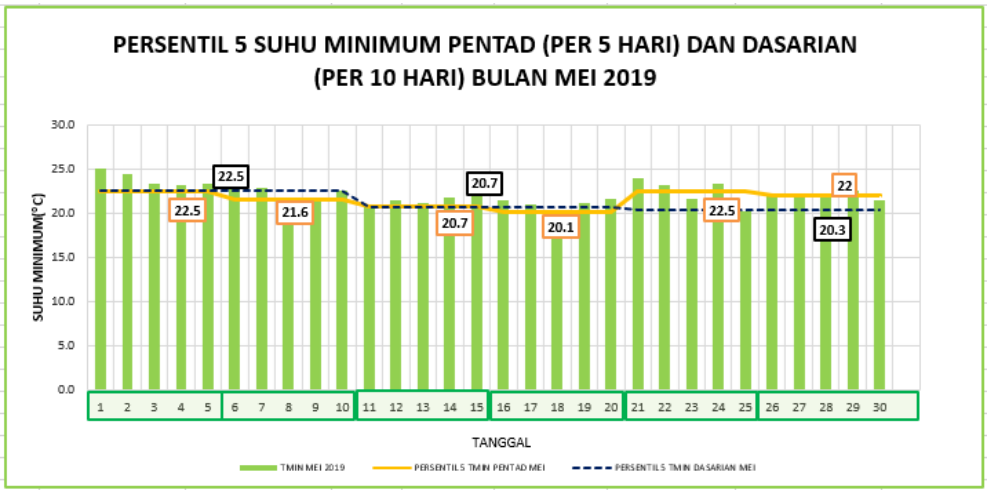

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum berada di atas batas

persentil (kondisi ekstrim) dan ada pula yang di atas batas persentil. Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi pada awal dan pertengahan bulan Mei 2019, suhu maksimum paling tinggi terjadi pada tanggal 6 Mei 2019. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum sama dengan batas persentilnya, namun ada beberapa hari yang berada dibawah batas ekstrem dinginnya.

3. Arah Dan Kecepatan Angin

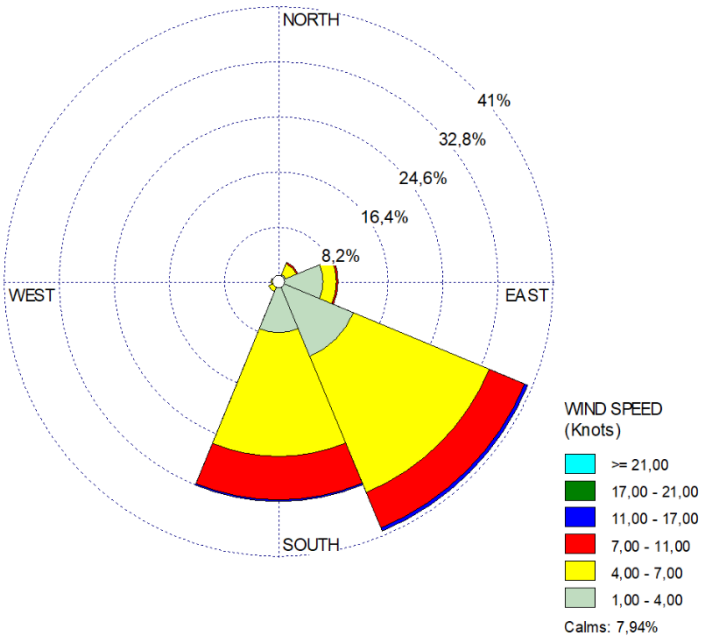

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Mei 2019, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah tenggara dengan kecepatan 1 – 11 knot (2 - 20 km/jam). Selain dari tenggara angin juga bertiup dengan variasi dari arah selatan.

4. Suhu Tanah

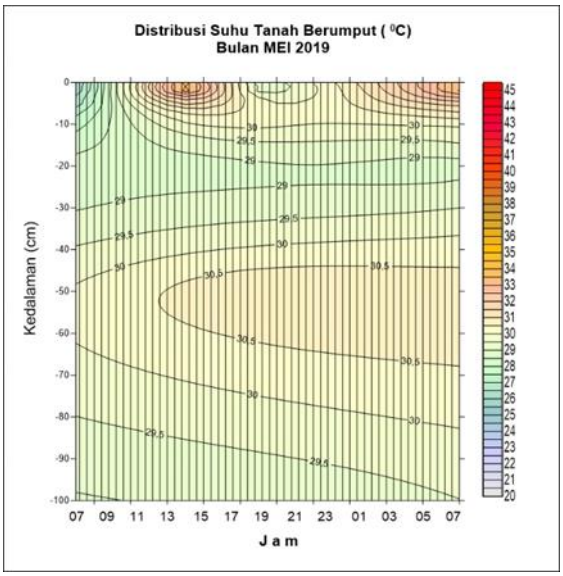

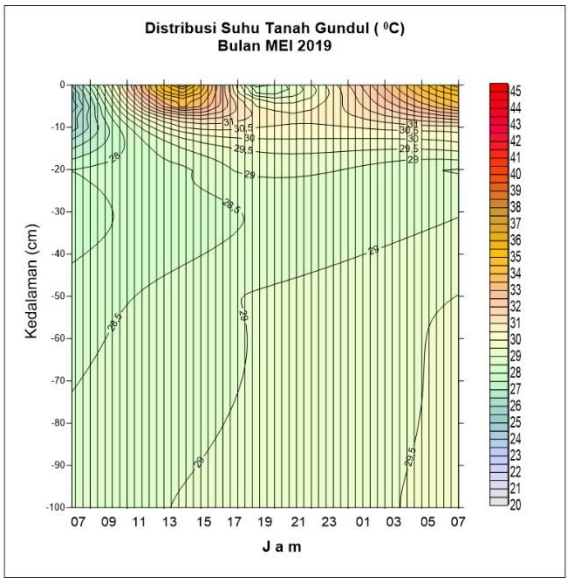

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 36.9 °C dan terendah tercatat sebesar 25.0 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 33.7 °C dan terendah tercatat sebesar 25.9 °C.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Maret – Mei 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni - Agustus 2019

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juni - Agustus 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET - MEI 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Maret - Mei 2019) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Maret - Mei 2019) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	Pujut,	Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	Sambelia, Sembalun,	-	Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Sekongkang, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Unter Iwes
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	Batu Layar,	-	-
LOMBOK TENGAH	Batukliang Utara,	-	-
LOMBOK TIMUR	Pringgasela, Suralaga,	Aikmel,	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	Madapangga,	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI - AGUSTUS 2019

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juni - Agustus 2019 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juni - Agustus 2019 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Mei 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Sambelia
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Batulanteh,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Mei 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi Sedang hingga Cukup. KAT dalam kondisi cukup terjadi di sebagian besar wilayah Kabupaten Lombok Tengah. Sedangkan KAT dalam kondisi sedang terjadi di sebagian besar wilayah Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Narmada, Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Tengah, Batukliang Utara, Terara,	-
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Barat, Pujut, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
Kurang	-	SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Wawo, Wera,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Mei 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Mei 2019 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Mei 2019 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	54	-	73	244	1983	0	1982	1	BN
	Cakranegara	95	-	129	372	2010	0	1996	58	BN
	Mataram	90	-	122	336	1975	0	1982	15	BN
	Selaparang	94	-	127	365	1975	6	1977	61	BN
Lombok Barat	Gerung	66	-	89	498	2016	0	2019	0	BN
	Lembar	77	-	104	208	2013	0	1994	0	BN
	Narmada	133	-	180	174	2013	0	2005	110	BN
	Sekotong	74	-	100	361	1970	0	1963	0	BN
	Lingsar	175	-	237	157	1988	0	1987	83	BN
	Gunung Sari	80	-	108	298	2010	10	2019	10	BN
	Batu Layar	82	-	111	352	1984	0	1987	23	BN
	Kediri	118	-	160	268	2010	23	2014	97	BN
Lombok Utara	Tanjung	37	-	50	259	2010	5	2005	12	BN
	Gangga	79	-	107	220	1970	0	1964	70	BN
	Bayan	50	-	68	257	2010	22	2016	65	N
	Pemenang	83	-	112	576	2010	0	2001	54	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	31	-	42	261	2010	1	2019	1	BN
	Praya Barat	76	-	103	188	2004	0	1991	6	BN
	Pringgarata	185	-	250	349	1973	0	1951	22	BN
	Kopang	84	-	114	570	2010	8	2014	20	BN
	Pujut	80	-	108	267	1987	0	1994	1	BN
	Janapria	51	-	69	562	1975	0	1951	0	BN
	Batukliang	137	-	185	235	2013	0	1982	80	BN
	Praya	101	-	137	587	1968	0	1962	10	BN
	Batukliang Utara	209	-	283	659	2010	0	1976	153	BN
	Jonggat	63	-	85	624	2010	0	2005	13	BN
Lombok Timur	Jerowaru	54	-	73	186	1990	0	1989	0	BN
	Mnt. Gading	76	-	103	246	2009	0	1991	76	BN
	Sukamulia	79	-	107	134	2013	0	2002	62	BN
	Pringgabaya	26	-	35	77	2012	0	2009	2	BN
	Aikmel	91	-	123	203	2010	5	2015	31	BN
	Masbagik	65	-	88	164	2011	16	2014	85	N
	Sambelia	75	-	101	246	2010	0	2009	0	BN
	Sembalun	111	-	150	246	2011	10	2017	62	BN
	Sikur	49	-	66	218	2011	0	1994	42	BN
	Swela	43	-	58	146	2011	4	2015	25	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	76	-	103	290	2011	0	1955	49	BN
	Jereweh	42	-	57	426	2013	0	2019	0	BN
	Tano	72	-	97	156	2011	34	2019	34	BN
	Sekongkang	53	-	72	154	2012	2	2019	2	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Mei 2019 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa	Alas	71 - 96	284	2010	0	2002	24	BN
	Buer	60 - 81	145	2011	12	2015	138	AN
	Utan	36 - 49	229	1968	0	1981	53	AN
	Moyo Hilir	60 - 81	274	2010	0	1956	36	BN
	Moyo Hulu	26 - 35	198	2013	0	1999	63	AN
	(Diperta) Sbw	54 - 73	350	2000	0	2002	85	AN
	Sumbawa	38 - 51	460	1979	0	1956	85	AN
	Lape	14 - 19	135	2006	0	1957	0	BN
	Plampang	61 - 83	306	2010	0	1965	31	BN
	Lenangguar	42 - 57	195	2013	0	1986	0	BN
	Empang	48 - 65	400	2010	1	2019	1	BN
	Batulanteh	46 - 62	236	2011	0	2014	77	AN
	Lunyuk	75 - 101	141	2012	1	2014	41	BN
	Labuhan Badas	58 - 78	247	2010	0	1955	58	BN
	Tarano	59 - 80	364	2010	0	1999	0	BN
Dompu	Manggalewa	119 - 161	293	2010	15	2016	92	BN
	Hu'u	50 - 68	88	2013	11	2015	21	BN
Bima	Sanggar	58 - 78	160	2011	9	2016	44	BN
	Rasanae	84 - 114	233	2010	0	1952	0	BN
	Bolo	29 - 39	185	2000	0	1952	3	BN
	Sape	24 - 32	179	2013	0	1952	0	BN
	Madapangga	80 - 108	161	2011	0	2017	53	BN
	Monta	35 - 47	179	2012	0	1952	46	N
	Stamet Bima	33 - 45	158	2013	0	1982	1	BN

Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Juli, Agustus dan September 2019 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2019		AGUSTUS 2019		SEPTEMBER 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Cakranegara	21 - 50	BN	0 - 20	N	51 - 100	N
	Mataram	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Selaparang	21 - 50	BN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Sekarbela	21 - 50	BN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Sandubaya	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	N
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Lembar	21 - 50	AN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Narmada	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Sekotong	21 - 50	N	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Lingsar	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Gunung Sari	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Batu Layar	21 - 50	BN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Kediri	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Labuapi	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Kuripan	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
Lombok Utara	Tanjung	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Gangga	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Bayan	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Pemenang	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Kayangan	21 - 50	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	N	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Praya Barat	21 - 50	N	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Pringgarata	21 - 50	N	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Kopang	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Pujut	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Janapria	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Batukliang	21 - 50	N	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Praya	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Praya Barat Daya	21 - 50	N	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Praya Tengah	21 - 50	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Batukliang Utara	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Jonggat	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mt. Gading	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Sukamulia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgabaya	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Aikmel	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Masbagik	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2019		AGUSTUS 2019		SEPTEMBER 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sembalun	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sikur	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Swela	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Keruak	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Terara	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	N
	Selong	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgasela	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Suralaga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wanasaba	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Barat	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Poto Tano	0 - 20	BN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Sekongkang	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Jereweh	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Taliwang	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Brang Rea	21 - 50	N	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Maluk	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Brang Ene	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
Sumbawa	Alas	21 - 50	N	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Buer	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Utan	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Moyo Hilir	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	SBW Diperta	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	SBW BMKG	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lape	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Plampang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Lenangguar	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Empang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lunyuk	21 - 50	BN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Batu Lanteh	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Moyo Hulu	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Ropang	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Alas Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	AN

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2019		AGUSTUS 2019		SEPTEMBER 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Rhee	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Unter Iwes	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Moyo Utara	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Maronge	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Tarano	0 - 20	BN	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	Lopok	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Orong Telu	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Lantung	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
Dompu	Manggalewa	21 - 50	BN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Huu	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Kempo	21 - 50	BN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Dompu	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Kilo	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Woja	21 - 50	BN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Pekat	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pajo	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
Kota Bima	Raba	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Timur	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Asakota	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Belo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wawo	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wera	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Ambalawi	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Langgudu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Madapangga	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2019

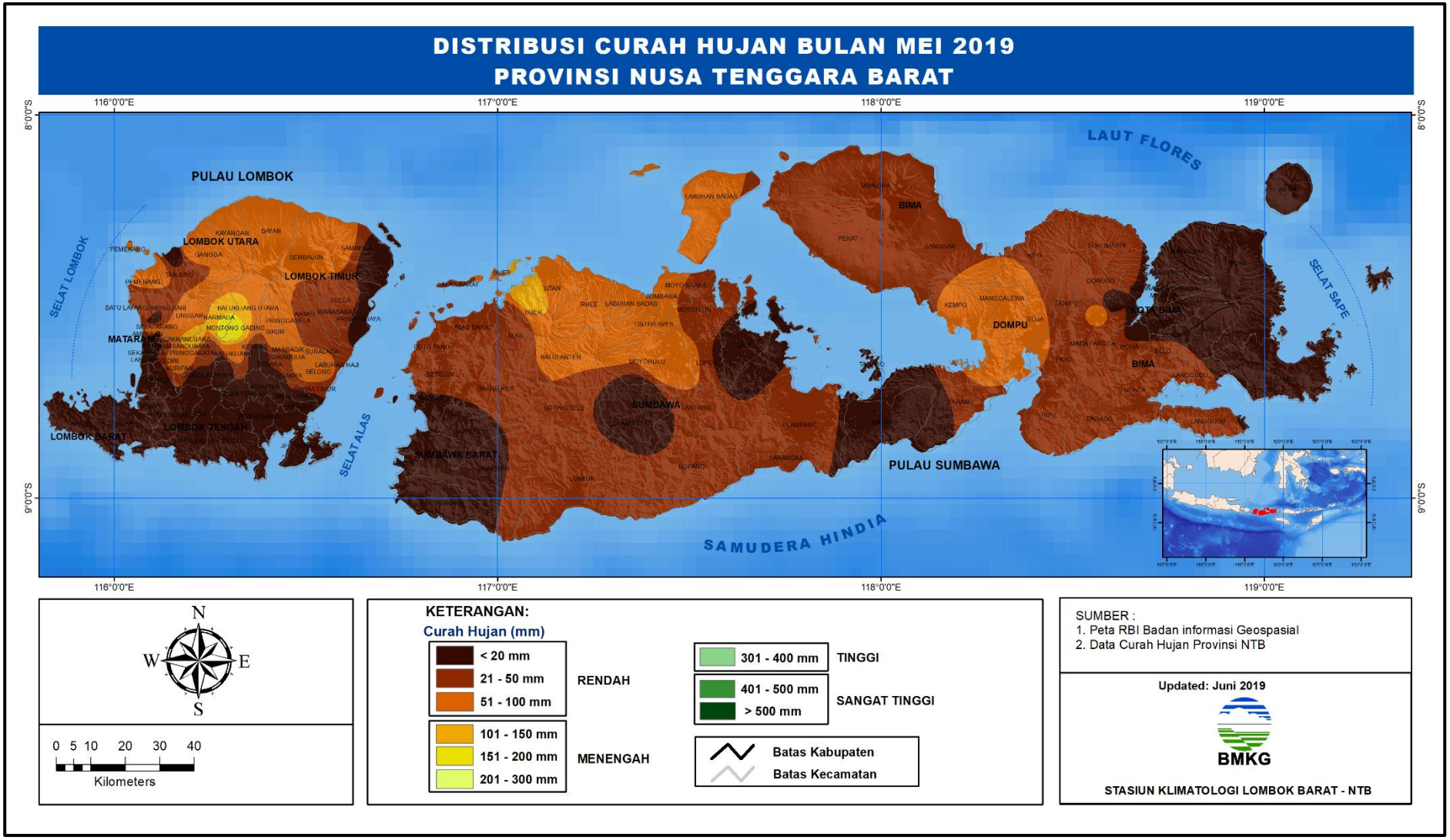

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2019

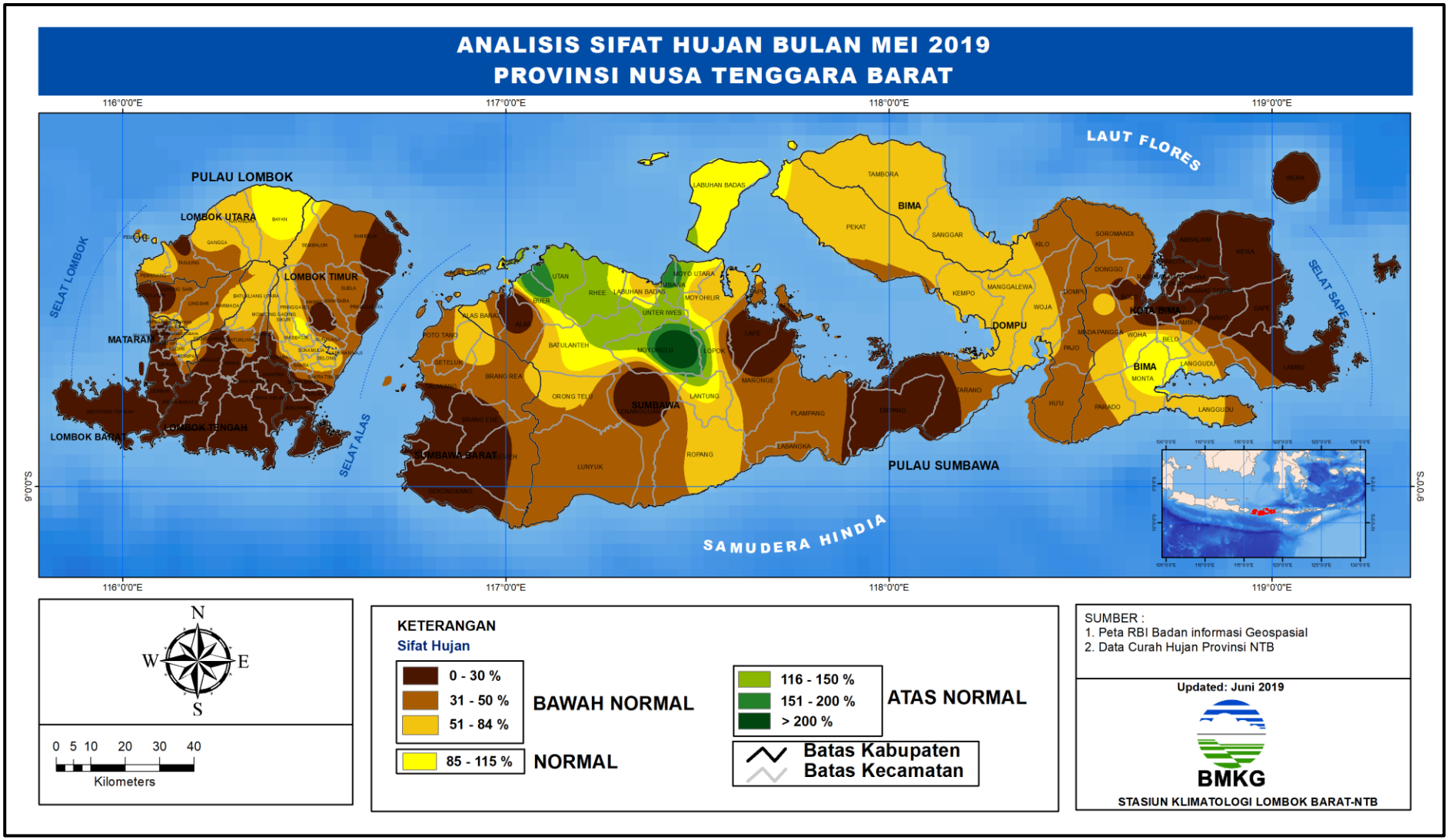

Lampiran 5. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2019

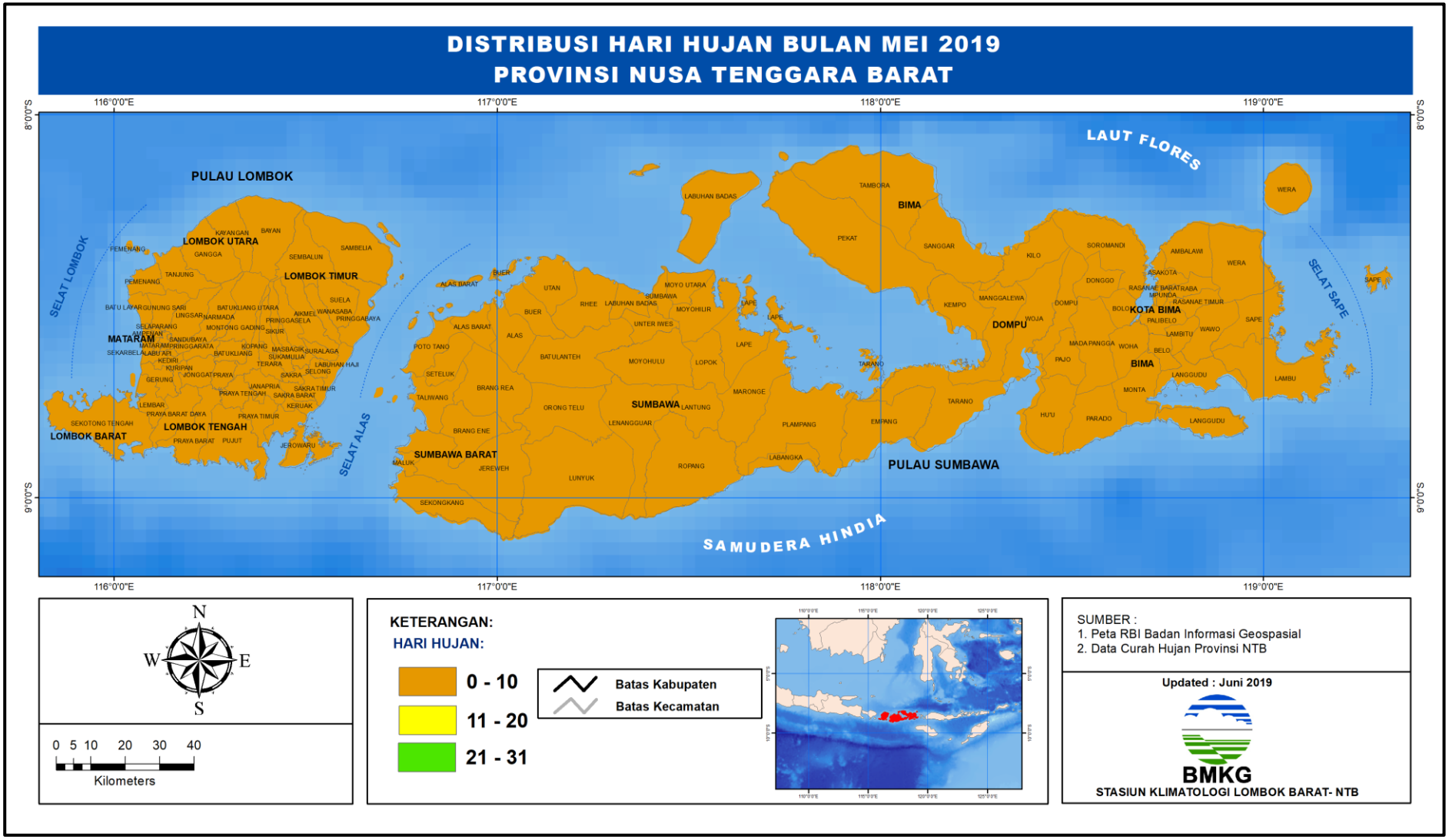

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2019

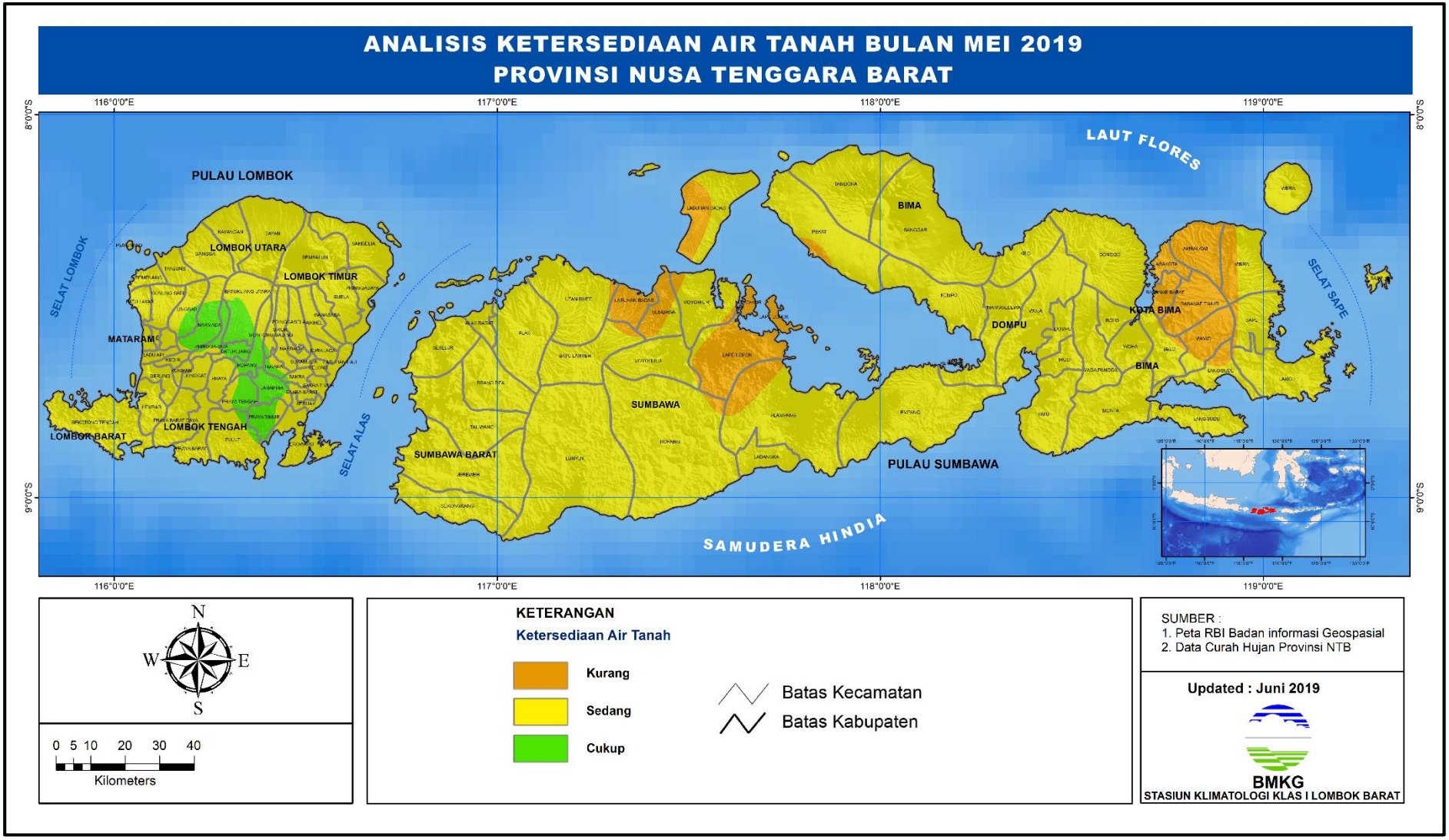

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2019

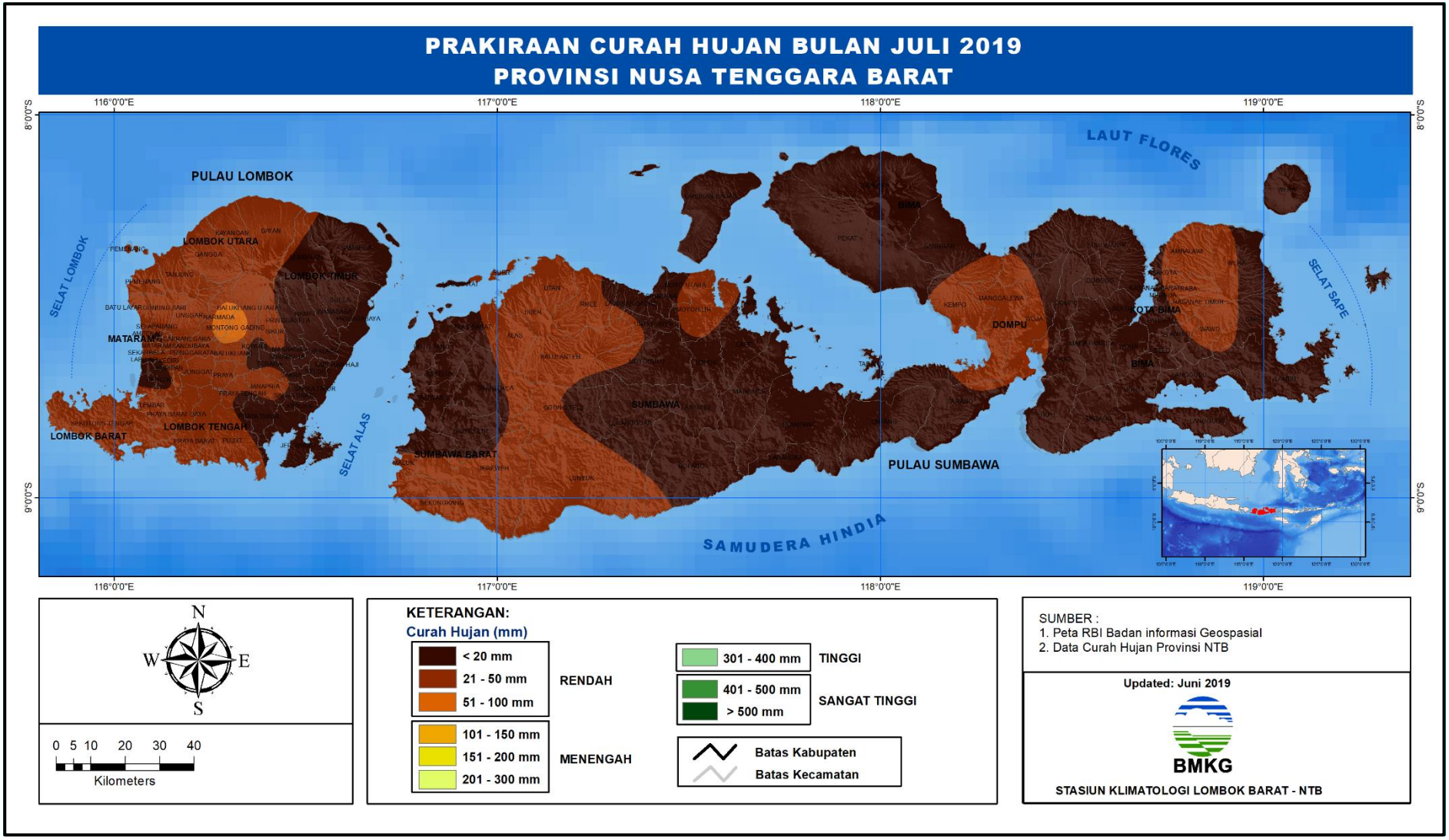

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2019

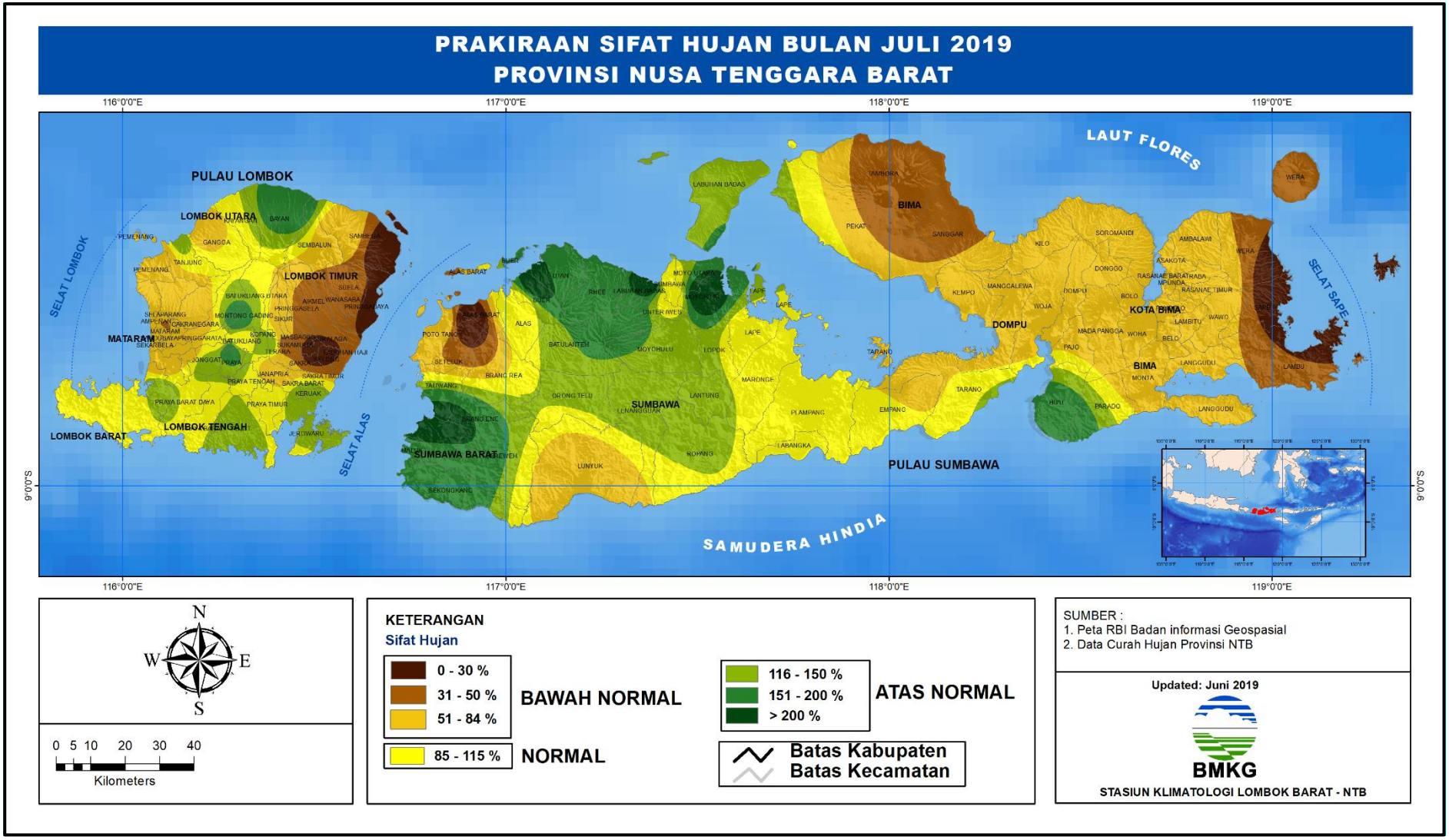

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2019

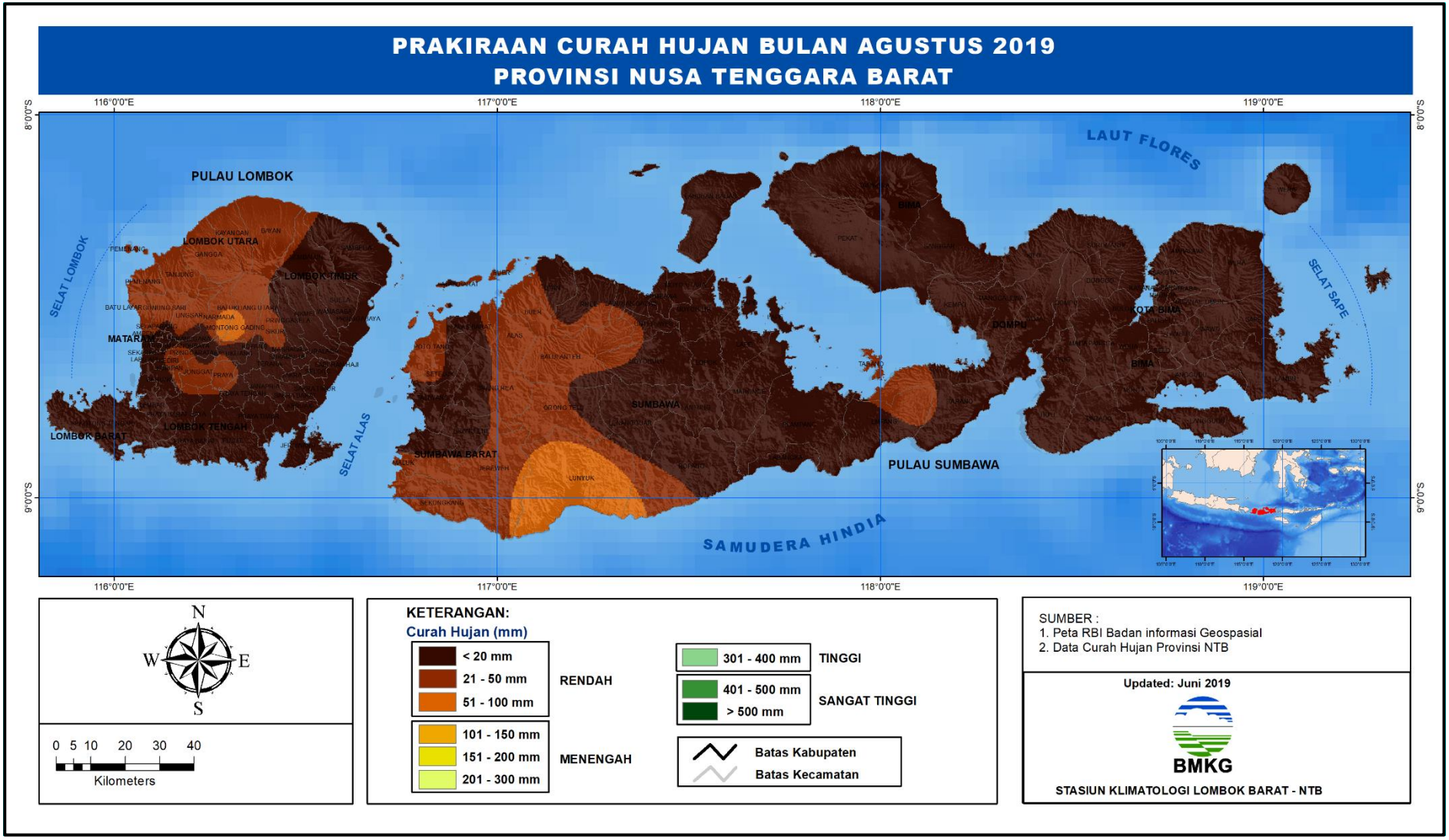

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2019

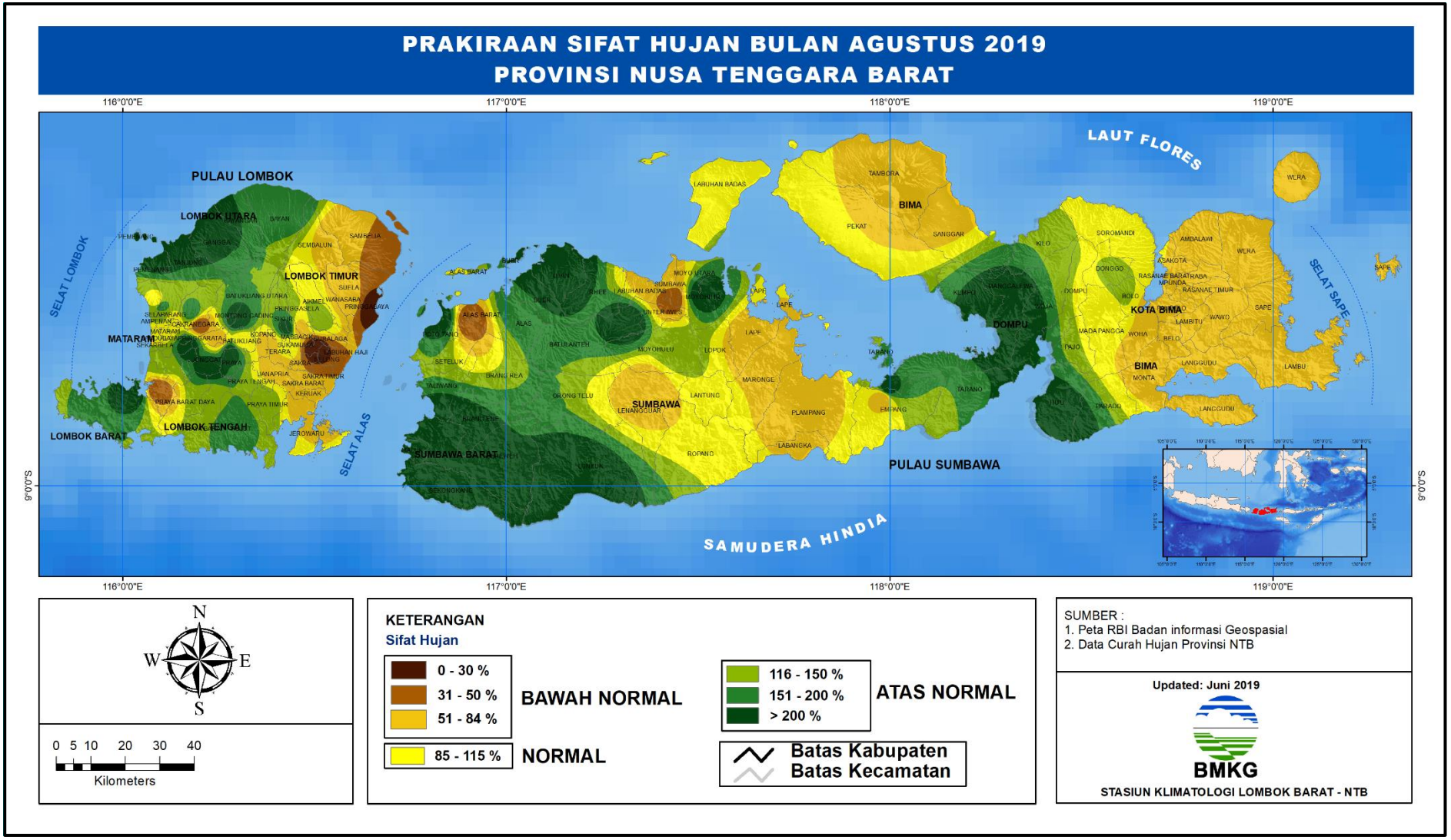

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2019

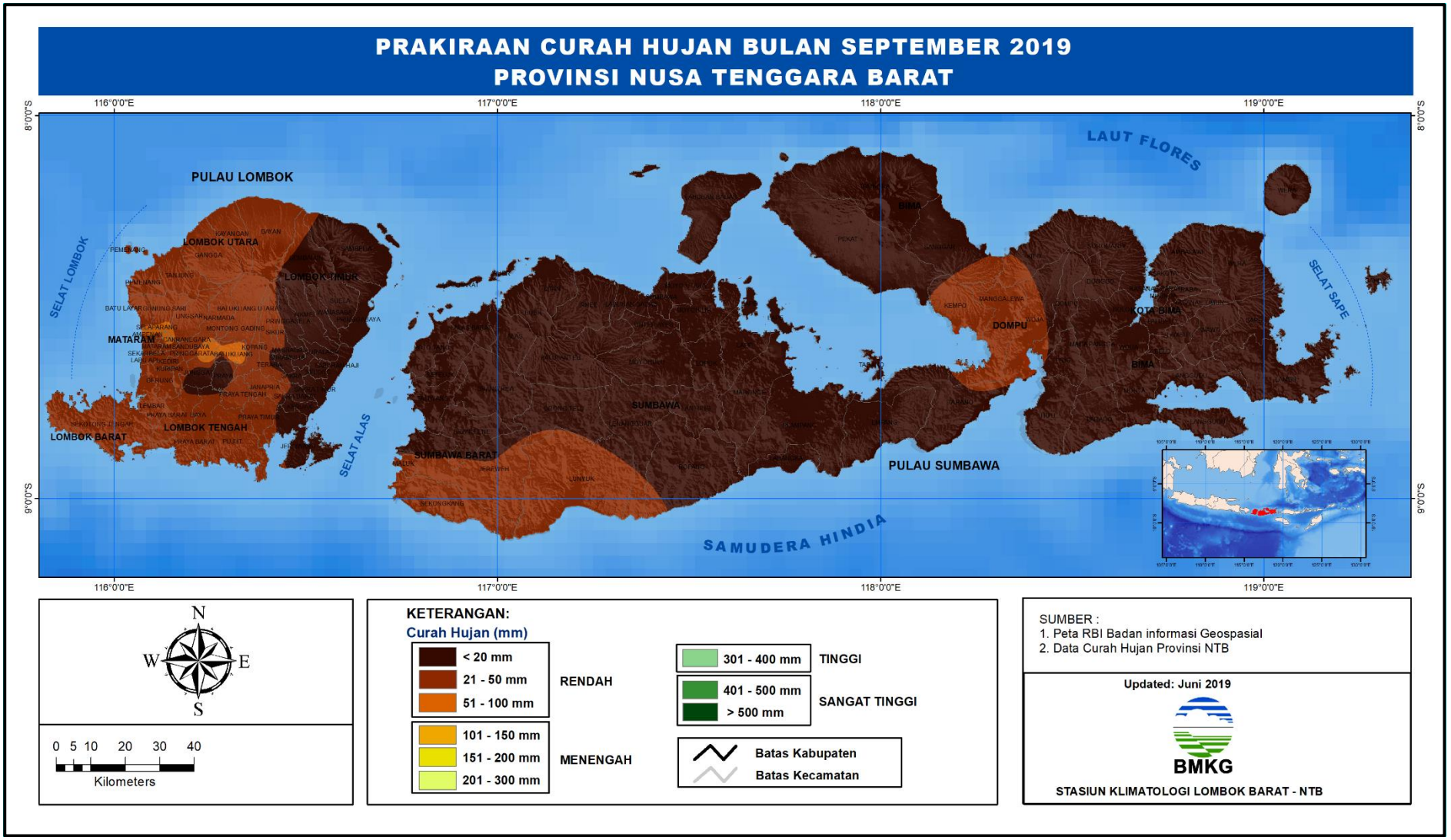

Lampiran 22. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2019

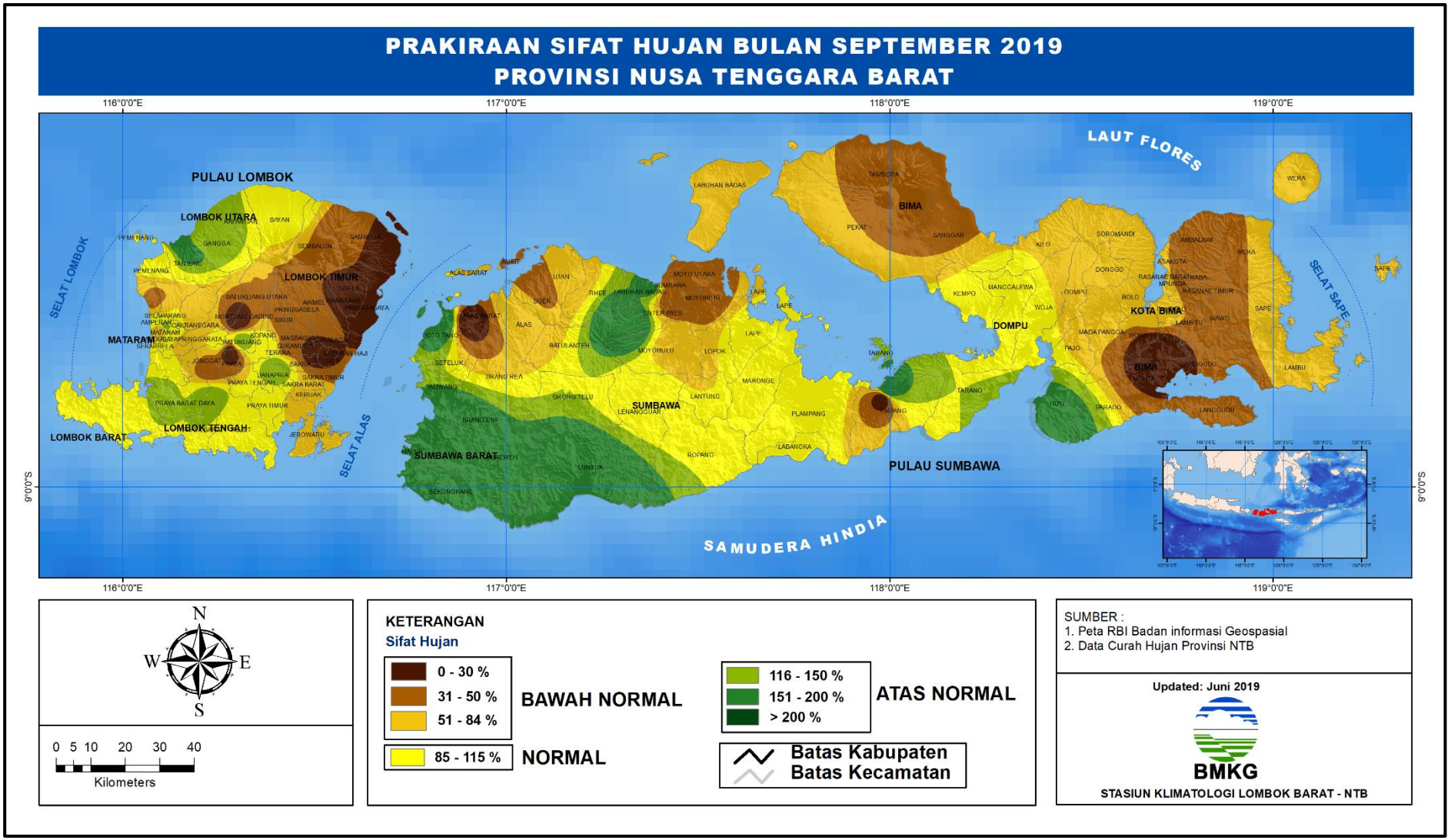

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Maret - Mei 2019

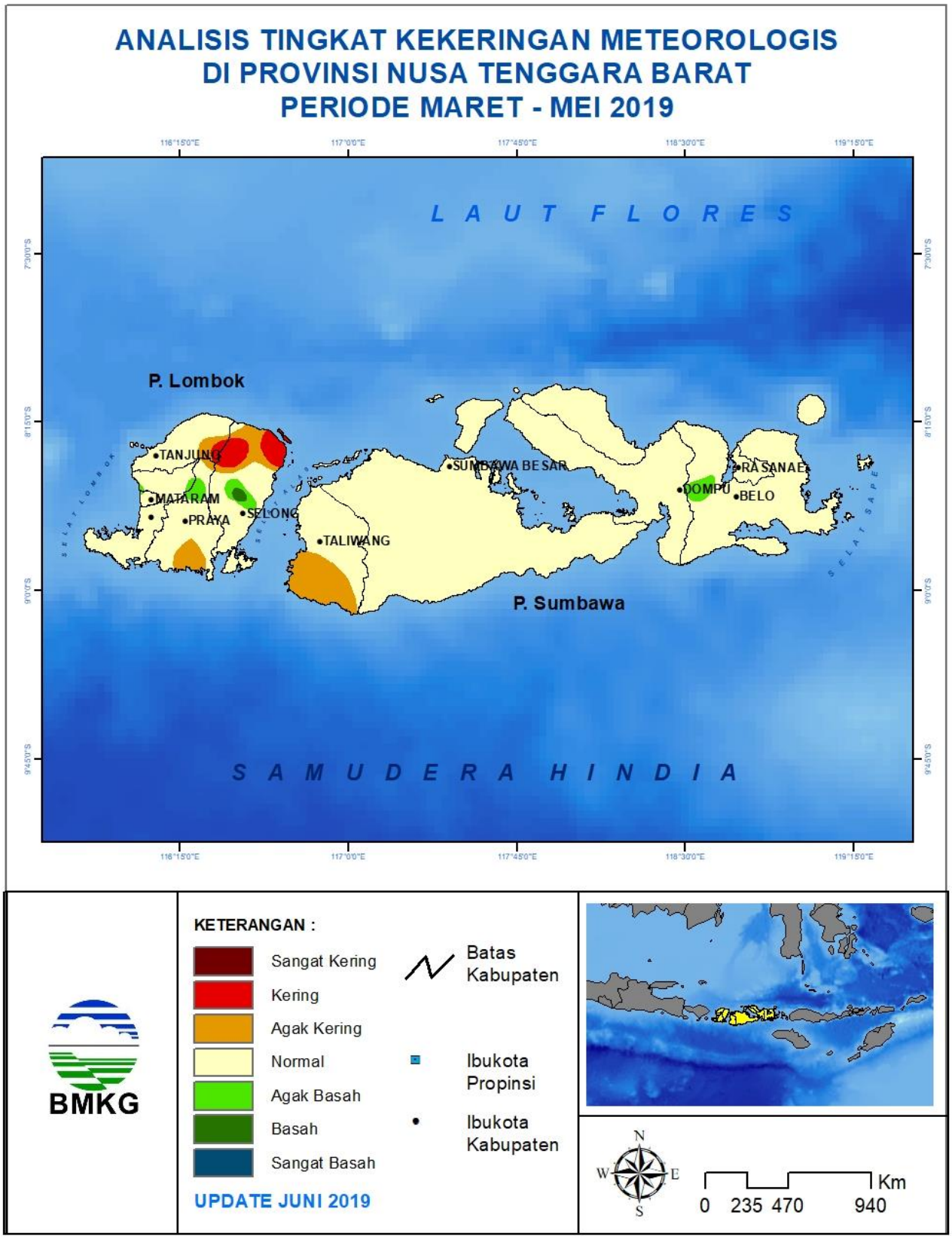

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Maret - Mei 2019

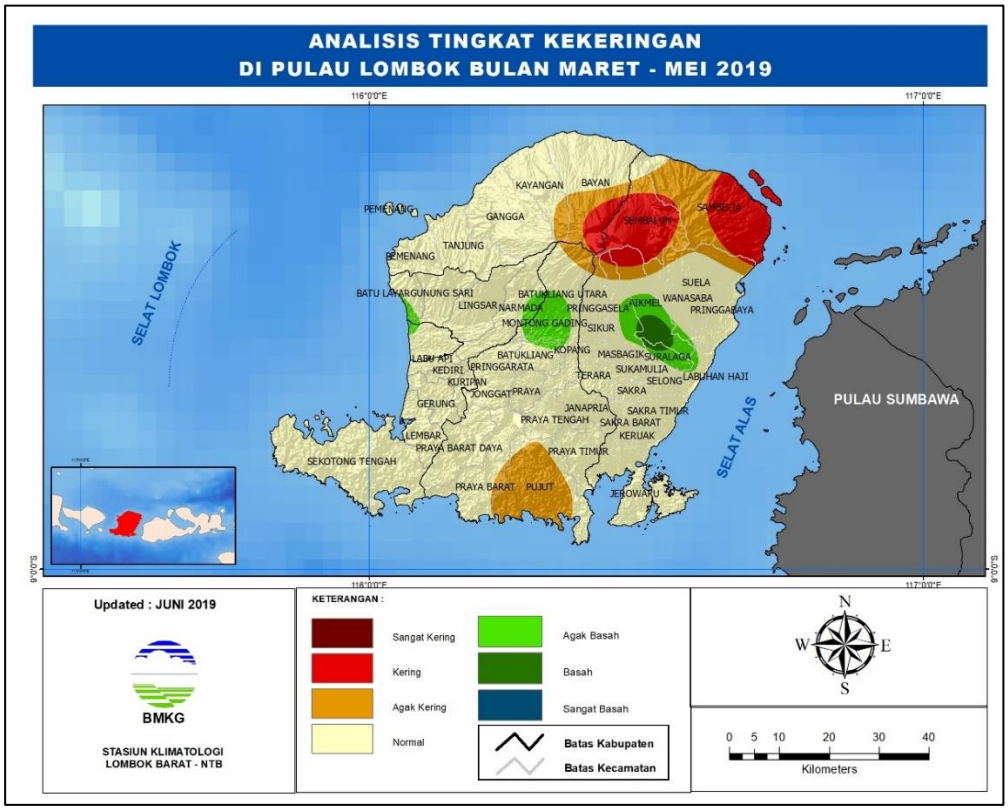

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Maret - Mei 2019

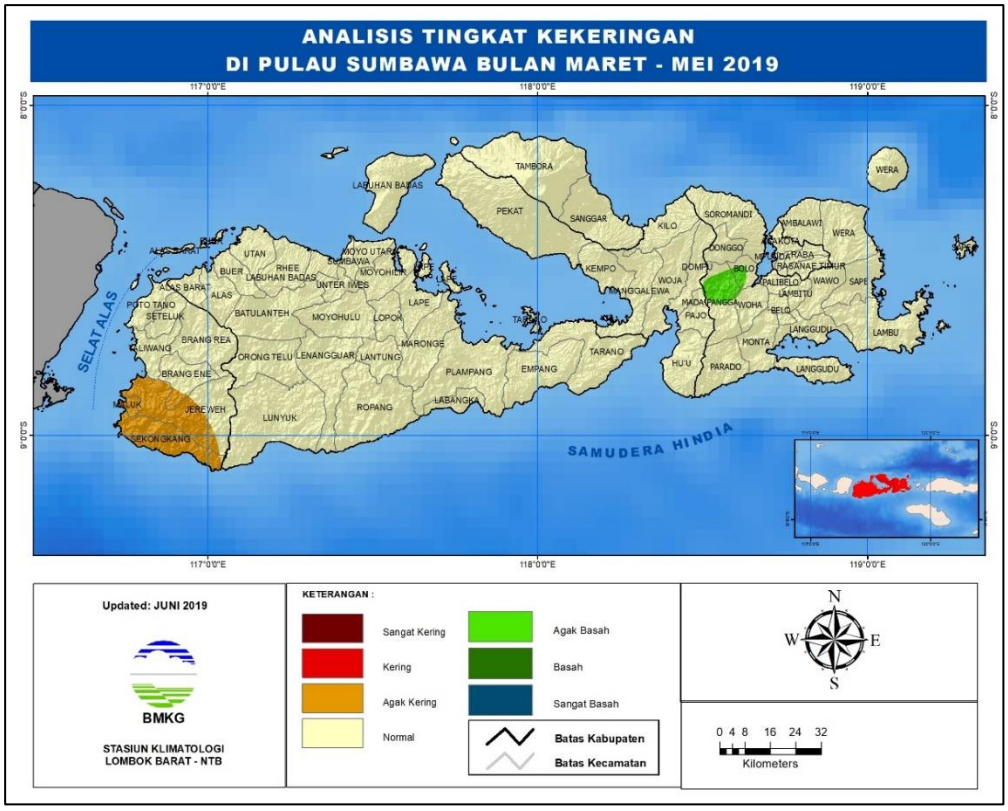

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juni - Agustus 2019

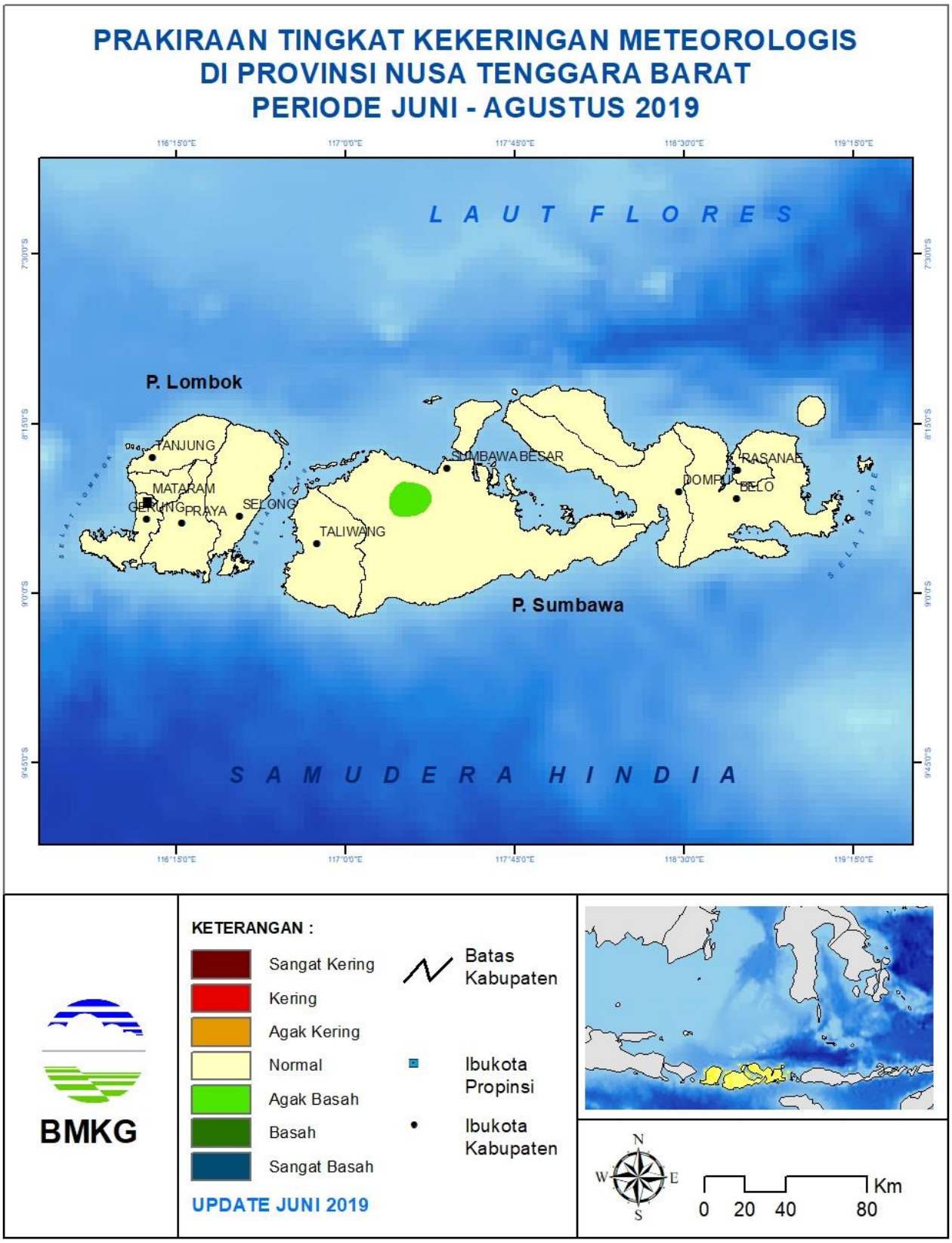

Lampiran 37. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juni - Agustus 2019

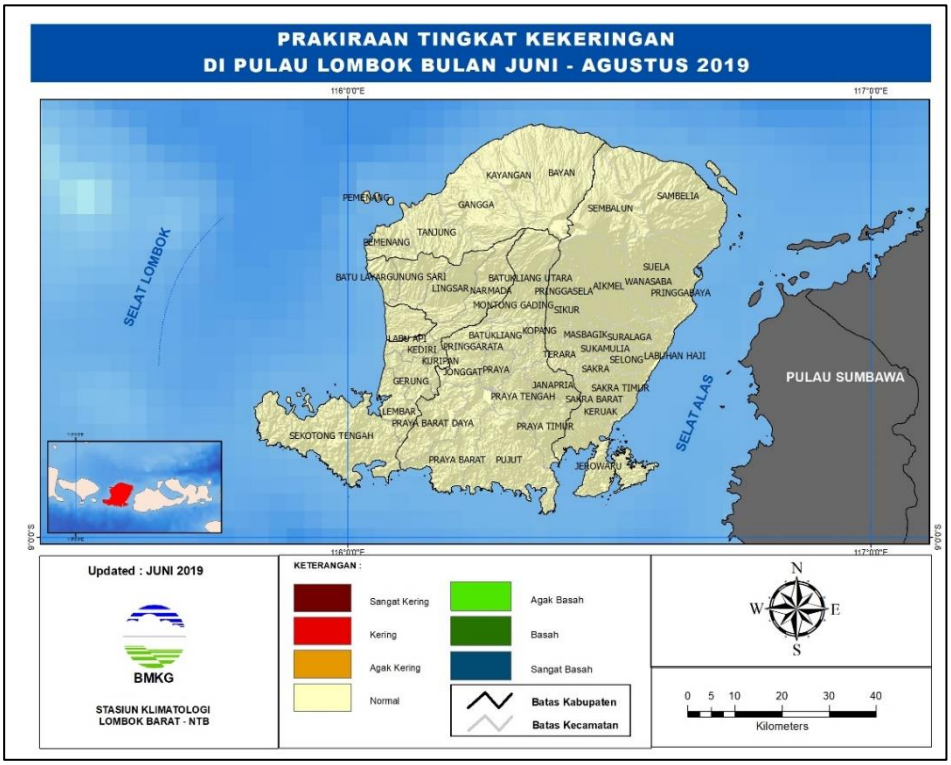

Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juni - Agustus 2019

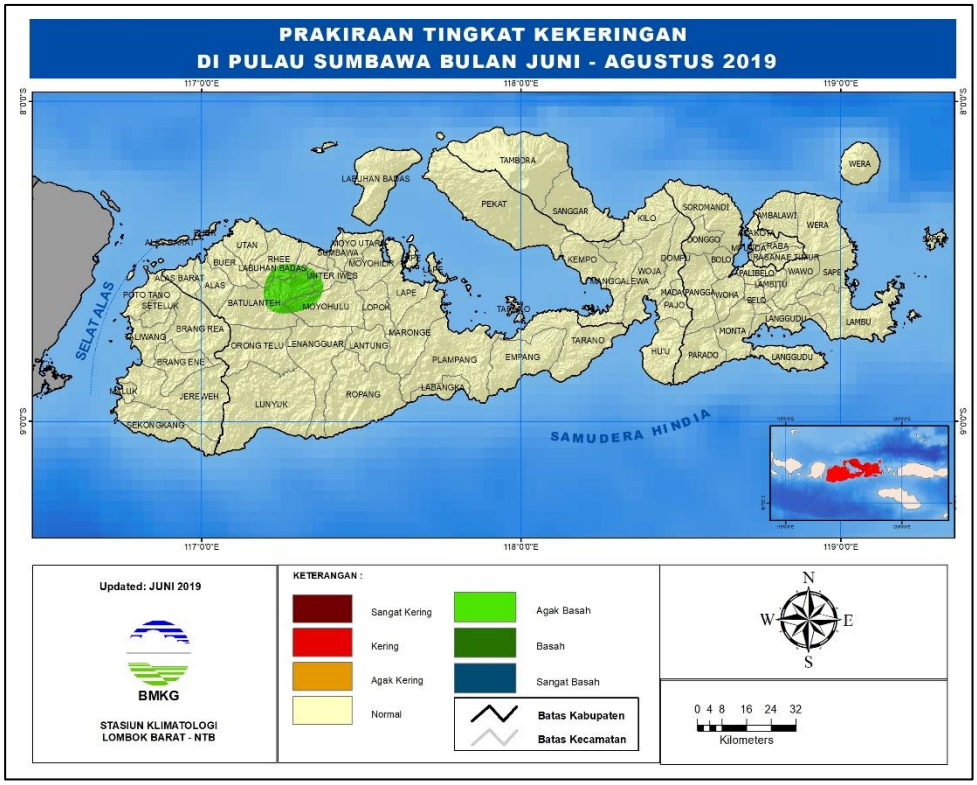

Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 31 Mei 2019